

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kajian yang mengambil objek benda filateli Carik Kenangan yang diterbitkan setiap perayaan Tahun Baru Imlek ini telah menemukan beberapa hasil penting. Penggunaan teknik wawancara dalam teori Etnografi untuk membantu menemukan kata kunci dalam wawancara yang berkaitan dengan objek kajian. Melalui Strategi Kebudayaan sebagai teori utama oleh Van Peursen, filosofi dibalik tampilan visual pada desain Carik Kenangan mampu dibedah dengan melihat dari sisi Mitos, Ontologis, dan Fungsional. Berdasarkan tampilan visual Carik Kenangan, alam pikiran Mitos yang terkandung dalam desain menceritakan tentang yang imanen bersatu dengan yang transenden. Pada alam pikiran Ontologis, yang imanen mengamati yang transenden. Dalam pikiran Fungsional, yang imanen mencoba memahami yang transenden. Menemukan sisi Mitos, sisi Ontologis, dan sisi Fungsional yang berkaitan dengan desain yang ada pada Carik Kenangan.

Desain Carik Kenangan jelas terdapat aspek akulturasi budaya walaupun dalam prosesnya terjadi beberapa ketidaksesuaian antar dua kebudayaan yang dihadapkan sedemikian rupa. Akulturasi ini melibatkan tampilan visual budaya Jawa dengan konsep budaya Tiongkok. Konsep budaya Tiongkok tentang duabelas lambang hewan *Shio* yang dipakai untuk mewakili nama tahun dalam perhitungan kalender Imlek. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka yang menjadi dasar dalam konfigurasi visual simbol *Shio* atau Zodiak Tiongkok dengan budaya lokal nusantara pada desain carik kenangan prangko Indonesia seri Imlek tahun 2008-2016 adalah kompromi visual.

Dalam desain Carik kenangan ini ditemukan ciri-ciri kompromi visual. Kompromi ini terjadi karena terdapat unsur kebudayaan Jawa dan unsur kebudayaan Tiongkok muncul bersamaan secara visual maupun

konsep. Konsep budaya Tiongkok yang dominan berdampingan dengan tampilan visual budaya Jawa yang dominan pada desain Carik Kenangan yang menjadi sampel objek penelitian. Kompromi visual muncul pada Carik Kenangan seri Tahun Macan, Tahun kelinci, Tahun Ular, Tahun Kuda, Tahun Kambing, dan Tahun Monyet. Ketidaksesuaian ditemukan pada desain Carik Kenangan seri Tahun Ular yang memuat wujud Antaboga dalam bentuk Naga yang sebenarnya lebih tepat jika dijelmakan sebagai *Shio* Naga.

Makna filosofis dan kejadian dibalik sebuah desain pada carik kenangan dinilai penting karena peminat terbanyak benda filateli ini adalah para filatelis yang pada dasarnya tidak hanya mengkoleksi benda filateli tetapi juga mempelajarinya secara mendalam. Filatelis merupakan jembatan bagi masyarakat umum untuk lebih dekat dengan per-filateli-an. Jika desain benda filateli khususnya Carik Kenangan ini hanya terbatas pada tampilan visual tanpa memiliki arti yang mendalam, maka akan membatasi filatelis dan individu lain dalam mempelajarinya.

## **B. Saran**

Dalam proses perancangan desain Carik Kenangan ini diperlukan pemahaman mengenai unsur dan konsep desain yang dibuat. Unsur desain yang ada diharapkan bukan sebagai ekspresi seni semata tetapi merupakan karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara teoretis. Unsur-unsur desain yang ada harus dapat diidentifikasi sehingga mampu menyampaikan pesan lewat visual secara eksplisit.

Sebagai seorang desainer penting untuk memahami filosofi dari tiap kebudayaan dalam hal ini budaya lokal Nusantara dan budaya Tiongkok. Ketika menjelmakan duabelas simbol hewan selain menggunakan unsur mitologis boleh menggunakan hewan lokal yang ada di Nusantara, tapi jika memang tidak ada yang sesuai bisa menyesuaikan unsur-unsur mitologis dan hewan-hewan lokal di Tiongkok dengan teori kompromi visual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bailey, A., Ronald G. Knapp, Peter Neville-Hadley, J.A.G. Roberts, & Nancy S. Steinhardt, *China: A Portrait of The People, Place, and Culture atau China: Sebuah Potret Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa Depan*, terjemahan Damaring Tyas Wulandari, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009.
- Collier, I. D., *Chinese Mythology atau Mitologi Cina*, terjemahan Nurul Afifah, Depok: Onkor Semesta Ilmu, 2011.
- Doyodipuro, H., *Horoskop Jawa, Misteri Pranata Mangsa*, Semarang: Dahara Prize, 2002.
- Harsrinuksmo, B., *Ensiklopedi Wayang Indonesia Jilid 1 (A, B)*, Jakarta: Sena Wangi, 1999a.
- \_\_\_\_\_, *Ensiklopedi Wayang Indonesia Jilid 2 (C, D, E, F, G, H, I, J)*, Jakarta: Sena Wangi, 1999b.
- \_\_\_\_\_, B., *Ensiklopedi Wayang Indonesia Jilid 5 (T, U, W, Y, dan Lakon)*, Jakarta: Sena Wangi, 1999c.
- Koentjaraningrat, *Pengantar Antropologi 1*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- \_\_\_\_\_, *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- \_\_\_\_\_, *Seri Etnografi Indonesia No. 2: Kebudayaan Jawa*, Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984.
- Kristina, N., "Komodifikasi Cerita Rakyat pada Media Prangko Indonesia", Penelitian Tesis, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2010. Tidak terbit.
- Kusrianto, A., *Pengantar Desain Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2009.
- Mahpudi, *150 Tahun Prangko di Indonesia Jilid 2*, Bandung: PT Pos Indonesia, 2014.
- Peursen, C. A. V., *Strategie van de Cultuur atau Strategi Kebudayaan (edisi kedua)*, terjemahan Dick Hartoko, Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2017.

- Rimanang, A., *Pranamatangsa, Astrologi Jawa Kuno*, Yogyakarta: Penerbit Kepel Press, 2016.
- Priyanto, U., *Ensiklopedi Kraton Yogyakarta*, Yogyakarta: Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta, 2014.
- Sachari, A., *Pengantar Metodologi Penelitian Budaya Rupa*, Jakarta: Penerbit Erlangga, 2005.
- Subandrio, "Kajian Tanda dan Kode Visual pada desain Prangko Indonesia periode tahun 1946-1998: Sebuah Analisis Semiotik dan Isi", Penelitian Tesis, Desain Komunikasi ITB, 2000. Tidak terbit.
- Sanyoto, S. E., *Nirmana Elemen-elemen Seni dan Desain*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Sihombing, D., *Tipografi dalam Desain Grafis (Edisi Diperbarui)*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Sun, R. Q., *The Asian Animal Zodiac atau Legenda Shio: Menggali Butir-Butir Kebijaksanaan dari Legenda Timur*, terjemahan Singgih T. P. Riyanto, dkk., Yogyakarta: Penerbit Delphi, 2010.
- Sobur, A., *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Soekanto, S., & Budi Sulistyowati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Spradley, J. P., *Metode Etnografi*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Wijaya, A., *Katalog Prangko Indonesia 2013 (Periode 1949-2012)*, Surabaya: PT Saros Kaprindo, 2012.
- Williams, C. A. S., *Chinese Symbolism and Art Motifs: a Comprehensive Handbook on Symbolism in Chinese Art through the Ages*, Tokyo: Tuttle Publishing, 2006.
- Winarno, W. W., *FILATELI: Hobi Mengoleksi Prangko & Benda Pos Lainnya*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.

Wirawan, S., *Seni Budaya & Warisan Indonesia Seri 6 Agama dan Kepercayaan*, Jakarta: PT Aku Bisa, 2014.

Penerbitan Khusus:

Aji, R. I., “Tanda Visual Pada Prangko Satu Abad Muhammadiyah” dalam *DeKaVe, Jurnal Desain Komunikasi Visual*, vol. 1 no. 2, Desain Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta, 2011.

Susilo, R., *Mengenal Filateli di Indonesia*, Jakarta: Perkumpulan Filatelis Indonesia, 2002.

Sumber Internet :

Admin Pos Indonesia, <http://www.posindonesia.co.id/index.php/category/filateli-id/> diakses tanggal 23 April 2017, pukul 12.55 WIB.

Filateli Pos Indonesia, [http://filateli.co.id/home/index.php?route=product/product&product\\_id=222&tag=Tahun+Monyet](http://filateli.co.id/home/index.php?route=product/product&product_id=222&tag=Tahun+Monyet) diakses tanggal 23 Agustus 2016, pukul 20.06 WIB.

<http://www.dafont.com/chinese-takeaway.font> diakses tanggal 10 April 2017, pukul 15.17 WIB.

<http://www.dafont.com/shanghai.font> diakses tanggal 10 April 2017, pukul 15.19 WIB.